

**Internalisasi Literatur Hadis dalam  
Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara  
Pendidikan Anak Islam di Indonesia**

**Savira Dwi Aryanti**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: aryantisavira@gmail.com

**Ubaidillah**

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email: ubaidillah830@gmail.com

Article History

Submitted: 15 Januari 2024

Revised: 13 Juni 2024

Accepted: 13 Juni 2024

How to Cite:

Aryanti, Savira Dwi and Ubaidillah. “Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia”

*NUANSA: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Kegamaan Islam* 21, no. 1 (2024): 21–38.



### **Abstrak:**

The development of hadith studies continues to experience dynamics, not only *sanad* and *matan*, but has developed into various study trends from texts to social media. Various innovations and creations of hadith literature are starting to emerge, such as Omar Hana's Islamic animated content. This research focuses on the internalization of hadith in Omar Hana's Islamic animation content as a way of educating Islamic children, with a problem formulation that includes the interpretation of hadith in Omar Hana's Islamic animation content, its aesthetic value and positive implications. The aim is to reveal the form of hadith reception in Omar Hana's Islamic animation in internalizing the hadith of the Prophet SAW as an Islamic education for children. The method applied in the research is library research and reception theory introduced by Ahmad Rafiq, which refers to three steps, namely exegesis, aesthetics and functional. This research found that the hadith in Omar Hana's Islamic animated content is conveyed with song lyrics accompanied by typical children's background sound and displays a translation of the hadith at the end of the video. This is one of the hadith literature for Islamic children's education, so that they can accept the hadith and apply its contents as shown in the scenes shown. Thus, Omar Hana's Islamic content which contains hadiths contains educational values for Islamic children, which can be used as educational media.

(Perkembangan kajian hadis terus mengalami dinamisasi, tidak hanya *sanad* dan *matan*, tetapi telah berkembang ke berbagai *trend* kajian dari teks ke media sosial. Berbagai inovasi dan kreasi literatur hadis mulai muncul, seperti konten animasi Islami Omar Hana. Penelitian ini berfokus pada internalisasi hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana sebagai cara pendidikan anak Islam, dengan rumusan masalah yang meliputi interpretasi hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana, nilai estetika, dan implikasi positifnya. Tujuannya untuk mengungkapkan wujud resepsi hadis dalam animasi Islami Omar Hana dalam menginternalisasikan hadis Nabi saw sebagai pendidikan anak Islam. Metode yang diterapkan dalam penelitian adalah *library research* serta teori resepsi yang diintrodusir oleh Ahmad Rafiq, yang mengacu pada tiga langkah, yaitu eksegesis, estetis, dan fungsional. Penelitian ini menemukan bahwa hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana disampaikan dengan lirik lagu yang diiringi *background* khas anak-anak dan menampilkan terjemah hadis di akhir video. Hal ini menjadi salah satu literatur hadis untuk pendidikan anak Islam, sehingga mereka dapat menerima hadis dan menerapkan isi kandungannya sebagaimana adegan yang ditayangkan. Dengan demikian, konten Islami Omar Hana yang memuat hadis di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan anak Islam, yang mana konten tersebut dapat dijadikan sebagai media edukasi.)

### **Kata Kunci:**

Literatur Hadis; Media Sosial; Omar Hana; Pendidikan Anak

### **Pendahuluan**

Kajian hadis selama ini menitikberatkan pada kritik *sanad* dan *matan*, sedangkan di era sekarang telah merambah ke berbagai *trend* kajian yang tengah berkembang dari teks ke media

sosial.<sup>1</sup> Hal ini menunjukkan kajian hadis selalu mengalami dinamisasi dan menyesuaikan perkembangan zaman. Proliferasi media digital telah membawa transformasi dalam cara orang berkomunikasi dan terhubung dengan orang lain.<sup>2</sup> Termasuk dalam kajian agama, yang sebelumnya di-*syiar*-kan melalui *majlis ta'lim* atau ceramah-ceramah, kini mulai dikemas dalam bentuk audio visual. Media digital telah memberikan kontribusi yang sangat besar, hampir segala bidang termasuk yang berkaitan dengan keagamaan dan spiritual.<sup>3</sup> Salah satunya pada lingkup kajian hadis, yang saat ini tidak sedikit telah tampak di berbagai media sosial menjadi postingan berupa teks, gambar, video, dan audio. Kemudahan berkomunikasi jarak jauh dan informasi yang dapat diakses dengan mudah, hingga menjadi wadah dalam berdakwah.<sup>4</sup> Suguhan tersebut membuat banyaknya peminat dari berbagai kalangan, baik tua, muda, sampai anak-anak.

Kajian hadis mulai meluas mengikuti perkembangan digitalisasi. Hal ini dapat dilihat dari adanya transformasi dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Seperti pembelajaran melalui teknologi multimedia video atau animasi. Perkembangan ini tampak dari teknologi semakin maju, hingga adanya *syi'ar* ajaran Islam yang dikemas menjadi film.<sup>6</sup> Pada film-film tersebut ditampilkan adegan dari praktik ajaran yang terkandung dalam hadis. Cara tersebut menjadikan ajaran Islam dapat tersampaikan dan diterima oleh masyarakat lebih cepat. Terlebih di masa sekarang, anak-anak suka menghabiskan waktu dengan menonton konten animasi. Sehingga animasi Islami sangat relevan diterbitkan untuk kalangan anak-anak.<sup>7</sup> Tayangan dalam animasi Islami tersebut dapat membantu meningkatkan akhlak anak-anak, karena di dalamnya memuat nilai-nilai dakwah Islam. Anak-anak perlu diberikan perhatian

---

<sup>1</sup> Gregory Price Grieve, 'Religion', in *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*, ed. Heidi A. Campbell and Ruth Tsuria, 2nd ed. (New York: Routledge, 2022), 25, <https://doi.org/10.4324/9780429295683>.

<sup>2</sup> Catherine Gomes, Lily Kong, and Orlando Woods, *Religion, Hypermobility and Digital Media in Global Asia: Faith, Flows and Fellowship* (Amsterdam: Amsterdam University Press, 2020), 12, <https://doi.org/10.5117/9789463728935>.

<sup>3</sup> Ruqayya Yasmine Khan and Ashley Kyong Aytes, 'Islam and New Media: Islam Has Entered the Chat', in *Religion in the Age of Digitalization: From New Media to Spiritual Machines*, ed. Giulia Isetti et al. (New York: Routledge, 2021), 13–14.

<sup>4</sup> Althaf Husein Muzakky and Fahrudin, 'Kontekstualisasi Hadis Dalam Interaksi Media Sosial Di Era Millenial Dalam Kitab Fath Al-Bari Syarah Hadis Al-Bukhari', *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 5, no. 1 (2020): 14, <https://doi.org/10.15575/diroyah.v5i1.7515>.

<sup>5</sup> Sharipah Nur Mursalina Syed Azmy et al., 'Implicature Analysis of Value Elements in Omar and Hana Music Animated Cartoon', *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 6 (2021): 2, <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.7144>.

<sup>6</sup> Ihsan Nurmansyah, 'Resepsi Dan Transmisi Pengetahuan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 8-11 Sebuah Kajian Living Hadis', *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 98, <https://doi.org/10.29240/alquds.v3i2.1072>.

<sup>7</sup> Susnita, Samin, and Ravico, 'Analisis Strategi Dakwah Dalam Film Animasi Islami Riko Teh Series Dan Pengaruhnya Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyah Awaliyah Fathul Amal Di Desa Baru Pulau Sangkar', *Journal of Da'wah* 1, no. 1 (2022): 56, <https://doi.org/0.32939/jd.v1i1.1292>.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial "Omar Hana" Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* khusus untuk mengakses konten animasi sesuai usianya.<sup>8</sup> Umumnya anak-anak akan meniru dari apa yang dilihatnya. Oleh karena itu, animasi-animasi Islami menjadi media pendidikan akhlak bagi anak Islam.

Kehadiran media berbasis digital justru memperluas pokok bahasan tersebut.<sup>9</sup> Mengingat kajian hadis yang dinamis dan menyesuaikan perkembangan zaman, tidak terlepas juga di era digital saat ini. Media sosial telah menyatu ke dalam arus sosial anak-anak dan remaja.<sup>10</sup> Maka media sosial juga menjadi media untuk *syi'ar* ajaran Islam. Selain itu, hadirnya media sosial juga mengubah pola pikir anak-anak. Oleh karena itu, tontonan dalam media sosial harus mengandung nilai-nilai positif.<sup>11</sup> Caranya dapat disebarkan melalui konten animasi Islami dan disajikan di kalangan anak-anak, baik di televisi, YouTube, Instagram, atau *platform* media sosial lainnya. Pada konten animasi islami memuat nilai-nilai Islam yang dapat diajarkan kepada masyarakat.<sup>12</sup> Misalnya Nussa dan Rara, Hafiz dan Hafiza, Omar Hana, Riko the Series, dan lain-lain. Pada penelitian ini, akan mengkaji lebih jauh terkait literatur hadis yang ditayangkan dalam konten animasi Islami Omar Hana.

Berdasarkan penelitian yang telah ada terkait konten animasi Islami Omar Hana, memiliki dua kecenderungan. Zola Westri dan Rismareni Pransiska menyatakan bahwa konten animasi Islami Omar dan Hana memuat nilai religiusitas dan akhlak.<sup>13</sup> Pernyataan ini dikuatkan Silvia Putri Utami dan Yudi Asmara Harianto yang menyatakan bahwa film tersebut berisi wacana nasihat bagi anak-anak, yaitu pesan moral dakwah.<sup>14</sup> Sementara itu, berbeda dengan pernyataan Nina Tisna Wati, bahwa konten animasi Omar dan Hana dapat

---

<sup>8</sup> Fathayatul Husna and Ratna Sari Dewi, 'Islamic Education Movie: Character Learning Through Nussa-Rara Movie', *International Journal of Islamic Educational Psychology* 2, no. 1 (2021): 37, <https://doi.org/10.18196/ijiep.v2i1.11209>.

<sup>9</sup> Kholila Mukaromah, 'Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @mubadalah.Id', *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 10, no. 2 (2020): 293, <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2020.10.2.292-320>.

<sup>10</sup> Dana Aizenkot, 'A Quantitative and Qualitative Approach to Analysing Cyberbullying in Classmates' WhatsApp Groups', in *Understanding Media and Society in the Age of Digitalisation*, ed. Dennis Nguyen, Ivonne Dekker, and Sergul Nguyen (Switzerland: Palgrave Macmillan, 2020), 185, <https://doi.org/10.1007/978-3-030-38577-4>.

<sup>11</sup> Syamsul Kurniawan, 'Problematisasi Pendidikan Karakter Generasi Z Pada Masyarakat Muslim Urban Pontianak', *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 18, no. 1 (2021): 71, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4247>.

<sup>12</sup> Nurul Iva Mohd. Muzamli and Mohamed Razeef Abdul Razak, 'Adaptation For Islamic Animation Storytelling: The Rhetorical Approach of Al-Mau'izah Al-Hasanah in Tafseer Al-Azhar', *International Journal of Art & Design* 7, no. 1 (2023): 30, <https://doi.org/10.5281/ijad.v7i1.21358>.

<sup>13</sup> Zola Westri and Rismareni Pransiska, 'Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana', *Jurnal Golden Age* 5, no. 1 (2021): 221-32, <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i01.3497>.

<sup>14</sup> Silvia Putri Utami and Yudi Asmara Harianto, 'Da'wa Critical Discourse Analysis in the Omar and Hana Cartoon Film on Alalala Raju Episode', *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 55-69, <https://doi.org/10.24090/komunika.v15i1.4493>.

dijadikan media audio-visual yang mudah dan efektif untuk menanamkan akhlak kepada anak usia dini, dikarenakan anak merasa senang dan tidak bosan.<sup>15</sup>

Bertitiktolak dengan telaah di atas, tampaknya penelitian ini perlu untuk dikaji lebih jauh. Adapun yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, penulis mencoba melengkapi kajian yang belum ada, yakni kajian yang berfokus pada internalisasi hadisnya. Dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa topik pembahasan dengan rumusan masalah, bagaimana profil konten animasi Islami Omar Hana dan nilai estetika hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana, serta implikasi positif konten animasi Islami Omar Hana. Perkara ini perlu dikaji karena adanya keunikan dalam konten animasi Islami Omar Hana yang berbeda dengan animasi lainnya, yaitu penyampaian hadis-hadis Nabi saw dengan mengemasnya dalam adegan, lirik lagu dan *background*, serta terjemahan hadis. Selain itu, anak berhak diberikan teladan yang baik, sekalipun melalui tayangan animasi.<sup>16</sup> Maka dari itu, penelitian ini mencoba mengungkapkan wujud resepsi hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana dalam menginternalisasikan hadis-hadis Nabi saw sebagai upaya pendidikan anak Islami. Data konten di atas akan diresepsi menggunakan teori dari Ahmad Rafiq yang mengacu pada 3 langkah, yaitu eksegesis, estetis, dan fungsional.

## Metode Penelitian

Penelitian ini berusaha menyelesaikan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan metode *library research*. Sementara teori yang digunakan yaitu teori resepsi, yakni milik Ahmad Rafiq. Resepsi dalam istilah generik diartikan sebagai suatu tindakan menerima sesuatu.<sup>17</sup> Dalam melakukan resepsi Alquran, terdapat tiga wujud, yaitu eksegesis, estetis, dan fungsional. Resepsi eksegesis berkaitan dengan tindakan penafsiran, resepsi estetis berkaitan dengan tindakan penafsiran dengan gaya keindahan, dan resepsi fungsional berkaitan dengan penerimaan Alquran berdasarkan tujuan positif pembaca, bukan teori.<sup>18</sup> Pada penelitian ini, teori resepsi ditarik dalam kajian living hadis, dengan resepsi eksegesis berupa penjelasan video, resepsi estetis berupa adegan dan lirik lagu, serta resepsi fungsional berupa informatif dan performatif. Adapun untuk penelitian, peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan, menganalisisnya, kemudian menyajikan data berupa data temuan. Pada pengumpulan data, dikumpulkan melalui sumber data primer dan sekunder. Untuk sumber data primer yakni *channel* YouTube Omar Hana Indonesia, sedangkan sumber data sekunder sebagai data penunjang yakni artikel jurnal ilmiah dan buku internasional. Setelah data

---

<sup>15</sup> Nina Tisna Wati, 'Penggunaan Media Berbasis Audio-Visual Dalam Film Omar Dan Hana Sebagai Penanaman Akhlak Karimah Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Tenjung Qencono', *Journal of Islamic Education for Early Childhood* 4, no. 1 (2022): 1–15, <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3677>.

<sup>16</sup> Bukhari and Nufiar, 'Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Memilih Film Animasi Yang Islami Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Masa Pasca Pandemi', *Azkiya: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 7, <http://journal.stialhilalsigli.ac.id/index.php/azkia/article/view/324/272>.

<sup>17</sup> Ahmad Rafiq, 'The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community' (The Temple University Graduate Board, 2014), 144.

<sup>18</sup> Rafiq, 147–54.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial "Omar Hana" Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* dikumpulkan, data dipilih dan dipilah untuk diperoleh data yang benar-benar dibutuhkan. Dalam *channel* YouTube Omar Hana Indonesia, peneliti hanya membatasi konten yang memuat kutipan hadis di dalamnya. Setelah dipilih dan dipilah, peneliti melakukan analisis pada konten, baik adegan maupun kutipan hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana. Kutipan hadis tersebut akan peneliti *cross check* kembali pada kitab hadis. Selanjutnya, peneliti mengkaji adegan dan kutipan hadis dalam konten animasi Islami Omar Hana serta data-data penunjang lainnya. Setelah selesai proses pengkajian data, peneliti mengolah data tersebut dan menyajikannya sebagai data temuan.

## Hasil dan Pembahasan

### Profil Konten Animasi Islami Omar Hana di Media Sosial YouTube

Omar Hana merupakan konten animasi islami yang cocok untuk ditonton kalangan anak-anak.<sup>19</sup> Konten animasi Islami ini menayangkan sepasang kakak beradik yang juga masih kanak-kanak dengan akhlak mulia mereka, sehingga dapat diteladani oleh anak-anak. Konten animasi Islami Omar Hana tidak berupa episode yang berkelanjutan, tetapi sebuah episode dengan satu topik akhlak mulia dengan menyisipkan lirik lagu bernuansa Islami terkait topik yang diangkat dan menyertakan kutipan hadis di akhir video. *Channel* Omar Hana Indonesia telah bergabung di YouTube sejak 20 November 2020, yang telah memiliki lebih dari 1,15 juta *subscriber* dengan 315 video dan lebih dari 493 juta kali ditonton. ([www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana](http://www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana))

### Interpretasi Hadis dalam Konten Animasi Islami Omar Hana

Sebagian konten animasi Islami Omar Hana yang memuat kutipan hadis selama periode tahun 2021 hingga 2023, telah dikelompokkan menjadi 2 tema, yakni *akhlaq* dan *amaliyah*, yang dipaparkan sebagai berikut.

#### 1. Pendidikan Islami Omar Hana dalam Tema *Akhlaq*

*Akhlaq* memiliki peran penting dalam menuntun kehidupan setiap individu, sebab dalam sebuah riwayat disebutkan bahwa *mu`min* yang sempurna imannya adalah ia yang paling baik akhlaknya.<sup>20</sup> Oleh karena itu, apabila seseorang bagus akhlaknya, maka bagus pula keimannya, sehingga terarah juga kehidupannya. Seseorang yang telah memiliki *akhlaq karimah*, tidak mungkin melakukan perbuatan *sayyiah* (buruk), tetapi sebaliknya selalu melakukan tindakan *hasanah* (baik) bagi orang lain.<sup>21</sup> Maka sebagai muslim hendaknya memiliki *akhlaq* baik agar memberi *maslahah* untuk diri sendiri dan sesama.

---

<sup>19</sup> Latiphah Hasanah et al., 'Nilai Moral Dalam Film Kartun Animasi Omar Dan Hana', *Jurnal Ilmiah Pesona Paud* 10, no. 1 (2023): 27, <https://doi.org/10.24036/120309>.

<sup>20</sup> Rony and Siti Ainun Jariyah, 'Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik', *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 82, <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>.

<sup>21</sup> Saepudin, Miftahudin, and Hamdan, 'Implementing Morals and Religious Education in Islamic Boarding Schools to Prevent Radicalism-Terrorism', *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 26, no. 2 (2022): 143, <https://doi.org/10.29300/madania.v26i2.7858>.

Gambar 1.  
Hadis tentang Adab Makan



“Sesungguhnya Nabi SAW melarang daripada meminum sambil berdiri. Qatadah bertanya bagaimana pula dengan makan (sambil berdiri)? Anas menjawab: “Yang demikian itu adalah lebih buruk dan tercela.” (Riwayat Anas bin Malik)<sup>22</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Adab Makan” ditayangkan pada 20 Desember 2021. Konten animasi ini berdurasi 5 menit, dan telah ditonton lebih dari 253.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 1.000 *like*. Pada konten “Adab Makan” ini diawali dengan ibu guru menyiapkan makanan, kemudian terdapat salah satu anak yang hendak minum dalam keadaan berdiri. Ibu guru pun mengetahui hal tersebut dan menegur si anak melalui lagu yang isinya tentang adab-adab makan dan minum. Di antara adab-adab tersebut, mencuci tangan dan berdoa terlebih dahulu sebelum makan, yakni membaca *Bismillahirrahmanirrahim* kemudian membaca doa sebelum makan, yang bunyinya *Alloohumma Baarik Lanaa Fiimaa Razaqtanaa Waqinaa ‘Adzabannaar*. Kemudian duduk saat makan, menggunakan tangan kanan saat makan, berbagi makan dengan teman, makan secara perlahan dan tidak rakus.

Selanjutnya ibu guru tersebut menyebutkan bahwa apabila lupa membaca doa sebelum makan atau minum, dapat diganti dengan membaca *Bismillabi Anwalahu Wa Aakhirahu*. Setelah selesai makan, maka adabnya membersihkan makanan, tetapi apabila makanan masih tersisa, maka hendaknya disimpan kembali, kemudian membaca doa setelah makan yang berbunyi *Alhamdulillahilladzii Ath’amanaa Wa Saqoonaa Wa Ja’alanaa Minal Muslimiin*. Berikutnya ibu guru juga menuturkan melalui lirik lagu bahwa Nabi melarang minum sembari berdiri, tetapi harus dengan duduk. Hal ini merupakan praktik dari hadis Nabi saw yang disuguhkan dalam bentuk konten animasi Islami.

Larangan minum sambil berdiri ini termuat dalam hadis yang ditampilkan dalam akhir video pada Gambar 1. Setelah dilakukan *takbrij al-hadits*, hadis yang disampaikan Imam Anas bin Malik di atas terletak dalam Kitab *Shahih Muslim* Nomor 2024 (113).<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Omar & Hana Indonesia, *Adab Makan, Animasi Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2022), <https://youtu.be/supXKUD2OMs?si=RF2BeKt9AgUJMjcr>, diakses pada 10 Oktober 2023.

<sup>23</sup> Al-Imam al-Hafizh Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Jilid 1 (Riyadh: Dar Thaibah, 2006), 973.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* Makna serupa dalam Kitab *Sunan al-Tirmidzi* Nomor 1879<sup>24</sup> dan *Musnad Ahmad* Nomor 12338.<sup>25</sup> Pada hadis tersebut menjelaskan tentang larangan minum dan makan sambil berdiri, begitu juga dengan adegan yang ditayangkan dalam konten animasi Islami Omar Hana menyangkut seperti terjemah hadisnya. Akan tetapi, judul yang diberikan untuk konten hanya mengarah pada satu sisi saja, yakni adab makan. Setelah ditelaah, makna judul konten tersebut lebih luas, bahwa adab makan tidak hanya membahas perihal adab makan saja, tetapi juga adab minum.

Gambar 2.  
Hadis tentang Terima Kasih



*“Barangsiapa diperlakukan baik oleh orang lain dan berkata “Jazaakallah khairan” (Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan), maka ia telah memujinya dengan setinggi-tingginya.”* (Hadis Riwayat Tirmidzi)<sup>26</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Terima Kasih” ditayangkan pada 31 Juli 2022. Konten animasi ini berdurasi 2 menit, dan telah ditonton lebih dari 134.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 300 *like*. Pada konten “Terima Kasih” ini diawali oleh papa Omar dan Hana yang masuk ke rumah dan memberikan hadiah kepada Omar dan Hana berupa coklat, masing-masing mendapatkan sebatang. Setelah menerima coklat itu, Omar dan Hana menyanyikan sebuah lagu dengan lirik terima kasih kepada papa. Begitu pun lagu itu ditujukan kepada mama mereka dengan lirik serupa, karena mama telah membuatkan minum untuk mereka. Selanjutnya, sebuah kucing berada di atas pohon dan tidak dapat turun, kemudian seorang ustadz membantu menurunkan kucing itu dari pohon. Omar dan Hana serta kedua teman mereka menyanyikan lagu dengan lirik terima kasih juga, karena ustadz telah membantu menurunkan kucing. Pada konten ini mengajarkan tentang rasa syukur yang dibuktikan dengan ucapan terima kasih atas sebuah pertolongan.

Anjuran mengucapkan terima kasih ini termuat dalam hadis yang ditampilkan dalam akhir video pada Gambar 2. Setelah dilakukan *takhrir al-hadits*, hadis tersebut terletak

<sup>24</sup> Al-Imam al-Hafizh Muhammad bin Isa bin Saurah Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi* (Riyadh: Maktabah al-Ma’arif, n.d.), 431.

<sup>25</sup> Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Asad bin Idris bin Abdullah bin Hasan Al-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal* (Riyadh: Dar al-Salam, 2013), 826.

<sup>26</sup> Omar & Hana Indonesia, *Terima Kasih, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2022), [https://youtu.be/AcvWjBf\\_ZE?si=\\_iW0ifzFpJBSVuFA](https://youtu.be/AcvWjBf_ZE?si=_iW0ifzFpJBSVuFA), diakses pada 10 Oktober 2023.

dalam Kitab *Sunan al-Tirmidzi* Nomor 2035.<sup>27</sup> Pada hadis tersebut menjelaskan tentang bagaimana sikap seseorang apabila telah diperlakukan dengan baik, yaitu dengan mengucapkan *jazaakallah khairan*, karena sesungguhnya kebaikan berasal dari Allah Swt. Adapun dalam kutipan hadis pada Gambar 2. mendapat tambahan “Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan” sebagai penjabar dari arti lafal *jazaakallah khairan*. Penjelasan tersebut termasuk ke dalam interpretasi dari animator.

Gambar 3.

### Hadis tentang Rezeki



“Manfaatkanlah yang lima (kesempatan) sebelum datang lima yang lain: mudamu sebelum tuamu, sibatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu tempat-tempatmu...” (Riwayat Baihaki dari Ibnu Abbas)<sup>28</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Rezeki” ditayangkan pada 18 September 2021. Konten animasi ini berdurasi 5 menit, dan telah ditonton lebih dari 2.800.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 5.300 *like*. Pada konten “Rezeki” ini diawali ketika papa Omar dan Hana sedang membeli air minum ke seorang penjual. Ketika penjual tersebut memberikan uang kembalian, papa Omar dan Hana justru menolaknya agar uang tersebut disimpan oleh penjualnya saja. Penjual tersebut lantas berkata kepada papa Omar dan Hana, “*Alhamdulillah*. Semoga dimudahkan rezekinya nak”. Mendengar penjual mengatakan demikian, Omar bertanya kepada papa perihal apa itu rezeki. Kemudian papa menjawab bahwa rezeki adalah semua pemberian Allah. Papa melanjutkan sebuah lagu yang liriknya tentang lima pemberian Allah yang harus digunakan dengan sebaik-sbaiknya, yaitu hidup, sehat, kaya, masa, dan usia muda.

Selanjutnya mama, Omar, dan Hana ikut menyambung lagu dengan lirik yang berisi anjuran mengucap *Alhamdulillah*, sebagai wujud syukur atas pemberian Allah. Artinya rezeki merupakan segala sesuatu yang diberikan Allah Swt kepada makhluk, sehingga sudah sepatutnya seorang bersyukur atas apa yang sudah diterimanya. Setelah itu, es krim milik Hana terjatuh, papa pun menenangkan Hana dengan berkata bahwa hilang satu akan datang yang lebih baik. Kemudian burung, tupai, dan kucing mendekati dan memakan es krim Hana yang telah jatuh. Melihat kejadian tersebut Omar mengatakan bahwa itu adalah rezeki untuk hewan-hewan tersebut. Omar juga membagi es krim

<sup>27</sup> Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, 460.

<sup>28</sup> Omar & Hana Indonesia, *Rezeki, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2021), <https://youtu.be/8Yh3MkP6Aqg?si=REdLnyZq3MZG93G>, diakses pada 10 Oktober 2023.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* miliknya dengan Hana. Kemudian mereka bernyanyi dengan lirik yang isinya tentang orang yang bersyukur, maka kenikmatannya akan ditambah oleh Allah.

Lima pemberian Allah yang telah disebutkan di atas termuat dalam hadis yang ditampilkan dalam akhir video pada Gambar 3. Setelah dilakukan *takebrij al-hadits*, hadis tersebut berada dalam Kitab *Jami’ li-Syu’ab al-Iman* Juz 12 Nomor 9767.<sup>29</sup> Hadis tersebut menjelaskan tentang lima pemberian dari Allah, yang termasuk di antara banyaknya rezeki Allah. Kelima pemberian Allah tersebut mengindikasikan tentang sebuah waktu. Apabila telah diberikan oleh Allah harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, karena belum tentu di kesempatan lain dapat memperolehnya kembali.

Gambar 4.

#### Hadis tentang Sopan Santun



*“Nabi Muhammad SAW bersabda: Jibril memerintahkan aku untuk mengutamakan orang lebih tua.”* (Hadis Riwayat Ahmad & Baihaqi)<sup>30</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Sopan Santun” ditayangkan pada 21 Juli 2022. Konten animasi ini berdurasi 2 menit, dan telah ditonton lebih dari 55.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 160 *like*. Pada konten “Sopan Santun” ini diawali ketika Omar dan Hana bersama papa dan mama berkunjung ke rumah kakek dan nenek. Ketika tiba di rumah kakek dan nenek mereka, Omar dan Hana tidak lupa memberi *salam* untuk mereka. Lalu mama berpesan untuk menghormati kakek dan nenek serta menjaga adab kepada mereka melalui lagu dengan lirik yang berisi perintah memberi *salam* untuk orang tua, sebagai bentuk menjaga adab dan rasa hormat. Artinya, sebagai anak muda, sudah sepatutnya untuk menghormati orang tua, seperti memberi *salam* kepada mereka.

Selanjutnya Omar dan Hana mengajak papa untuk memberi makan ayam, yang saat itu papa sedang menolong kakek. Namun, mereka justru memaksa papa. Akhirnya kakek menasihati Omar dan Hana melalui lagu dengan lirik yang berisi perintah untuk bersabar dan menghormati orang tua dengan tidak menggangukannya. Terakhir, ketika Omar dan Hana akan makan, mereka hendak makan lebih dulu dari yang lain. Papa juga mama menegur mereka melalui lagu, yang liriknya berisi tentang perintah bersabar dan

<sup>29</sup> Al-Imam al-Hafizh Abi Bakr Ahmad bin al-Husain Al-Baihaqi, *Al-Jami’ Li-Syu’ab Al-Iman*, Juz 12 (Maktabah al-Rusyd, 2003), 476.

<sup>30</sup> Omar & Hana Indonesia, *Sopan Santun, Animasi Anak Islam, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2022), <https://youtu.be/zf5EIKJUnzA?si=hYJbyvV6Lpxr9rTF>, diakses pada 10 Oktober 2023.

tidak mendahului yang lebih tua, terutama ketika sedang makan. Sehingga apabila anak atau yang lebih muda makan bersama dengan orang yang lebih tua, sebaiknya mendahulukan yang lebih tua untuk makan terlebih dahulu.

Anjuran mendahulukan orang tua ini termuat dalam hadis yang ditampilkan di akhir video pada Gambar 4. Setelah dilakukan *takbrij al-hadits*, hadis tersebut terletak dalam Kitab *Musnad Ahmad* dan *Sunan al-Baihaqi*. Pada Kitab *Musnad Ahmad*, terletak di Nomor 6226.<sup>31</sup> Sementara pada Kitab *Sunan al-Baihaqi* terletak di Nomor 175.<sup>32</sup> Adegan dalam konten tersebut juga mengacu pada hadis yang ditampilkan, bahwa dalam melakukan suatu pekerjaan, sebaiknya mendahulukan orang tua. Akan tetapi judul yang diangkat adalah sopan santun. Hal ini sopan santun yang dimaksud dikhususkan hanya untuk menghormati orang yang lebih tua.

## 2. Pendidikan Islami Omar Hana dalam Tema *Amaliyah*

*Amaliyah* merupakan bagian dari ibadah, baik itu berupa hafalan (lisan) maupun praktik (perbuatan).<sup>33</sup> Sesuatu yang dilakukan dengan menghafal atau mempraktikkan suatu doa atau *dzikir*, dapat dikatakan sebagai *amaliyah*, seperti membaca *basmalah*, bersedekah, membaca doa setelah wudu, serta membaca *dzikir* dan doa sebelum tidur. Seseorang yang mengamalkan ajaran Islam dan taat dalam membentuk amal ibadah akan terhindarkan dari perilaku maupun sikap yang dianggap keji dan jahat.<sup>34</sup> Maka untuk menghindarkan diri dari perilaku yang buruk, seseorang harus menjaga dirinya dengan melakukan amalan-amalan kebaikan. Adapun kebaikan tersebut harus dilakukan dengan niat yang tulus.

Gambar 5.  
Hadis tentang *Bismillah*



“Perkara yang tidak dimulai dengan *Bismillah* maka amalan tersebut terputus keberkatannya.”  
(Hadis Riwayat Abu Daud, An-Nasaie & Ibn Majah)<sup>35</sup>

<sup>31</sup> Al-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, 435.

<sup>32</sup> Al-Hafizh Abi Bakr Ahmad bin al-Husain bin Ali Al-Baihaqi, *Al-Sunan Al-Kabir*, Juz 1 (Kairo, 2011), 122.

<sup>33</sup> Nastiti Mufidah and Maya Zahrotul Maulida, ‘Meningkatkan Kemampuan Ibadah Amaliyah Melalui Kegiatan Praktik’, *Ma’alim: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 202, <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4475>.

<sup>34</sup> Zulfahmi Alwi et al., ‘The Anomaly of Good-Looking : The Relationship Between Spirituality and Extremism on Hadith and Social Religious Perspective’, *Qijis: Qudus International Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (2021): 464, <https://doi.org/10.21043/qijis.v9i2.10476>.

<sup>35</sup> Omar & Hana Indonesia, *Bismillah, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2021), <https://youtu.be/TL03w0Ew4NA?si=UMjoePj0vfrVhGnX>, diakses pada 10 Oktober 2023.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia*

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Bismillah” ditayangkan pada 26 Agustus 2021. Konten animasi ini berdurasi 2 menit, dan telah ditonton lebih dari 183.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 1.000 *like*. Pada konten “Bismillah” ini diawali ketika Omar hendak melukis bersama mamanya dan Hana. Kemudian Omar mengajak mereka dan penonton untuk membaca *kalimah Bismillahirrahmanirrahim*. Selanjutnya mereka melantunkan sebuah lagu yang liriknya tentang anjuran membaca *Bismillah* sebelum memulai sesuatu. Selanjutnya Omar dan Hana mengingatkan kepada penonton untuk senantiasa membaca *Bismillah* sebelum memulai sesuatu kegiatan. Anjuran membaca *Bismillah* sebelum melakukan sesuatu termuat dalam hadis yang ditampilkan di akhir video pada Gambar 5. Setelah dilakukan *takbrij al-hadits*, hadis tersebut terletak dalam Kitab *Takbrij Abadits Ihya` Ulum al-Din* Nomor 594.<sup>36</sup> Adegan dalam konten animasi tentang anjuran membaca *Bismillah* sebelum melakukan sesuatu untuk memohon keberkahan dari Allah sesuai dengan terjemah hadisnya. Meskipun dalam adegan tersebut membaca *Bismillah* juga dibaca sebelum bermain. Maka selama aktivitas positif, dianjurkan untuk membaca *Bismillah* sebelum memulainya.

Gambar 6.

#### Hadis tentang Indahnya Sedekah



*“Setiap kebaikan adalah sedekah.”* (Hadith Riwayat Bukhari)<sup>37</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Indahnya Sedekah” ditayangkan pada 8 April 2022. Konten animasi ini berdurasi 2 menit, dan telah ditonton lebih dari 64.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 140 *like*. Pada konten “Indahnya Sedekah” ini ibu guru yang mengatakan tentang baiknya sedekah, dan lebih baiknya apabila dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Setelah ibu guru mengatakan demikian, Omar mengajak teman-temannya untuk bersedekah. Lalu Omar, ibu guru, dan teman-temannya mengumpulkan barang-barang dan membagikannya ke orang-orang sambil bernyanyi dengan lirik tentang sedekah yang termasuk bagian dari ibadah, karena untuk membantu orang-orang yang memerlukan, dan bagi orang yang bersedekah berarti telah mensyukuri nikmat Allah. Lirik ini menggambarkan tentang indahnya sedekah karena

<sup>36</sup> Al-'Iraqi, Ibn Al-Subki, and Al-Zubaidi, *Takbrij Abadits Ihya` Ulum Al-Din* (Riyadh: Dar al-'Ashimah, 1987), 535.

<sup>37</sup> Omar & Hana Indonesia, *Indahnya Sedekah, 30 Hari Ramadan, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2022), <https://youtu.be/KBt6jEHG164?si=VbV9nWUInKFRgHTA>, diakses pada 10 Oktober 2023.

dapat meringankan beban orang lain dan dapat memberikan kebahagiaan bagi mereka. Ibu guru menyampaikan bahwa tersenyum pun juga termasuk sedekah. Dengan begitu, sedekah dapat dilakukan dengan berbagai cara, tidak selalu uang atau barang, tetapi bisa dengan tersenyum kepada saudara.

Anjuran bersedekah ini termuat dalam hadis yang ditampilkan di akhir video pada Gambar 6. Setelah dilakukan *takhrij al-hadits*, hadis tersebut berada dalam Kitab *Shahih al-Bukhari* Nomor 6021.<sup>38</sup> Makna serupa dalam Kitab *Musnad Ahmad* Nomor 18741,<sup>39</sup> 23252,<sup>40</sup> 23370,<sup>41</sup> 23379,<sup>42</sup> dan *Sunan Abi Dawud* Nomor 4947.<sup>43</sup> Pada konten ini mengutipn sebuah hadis yang menjelaskan bahwa setiap kebaikan bernilai sedekah. Sementara tayangan animasi dalam videonya lebih mengkhususkan sedekah dengan cara memberikan uang, membagikan barang, serta tersenyum terhadap saudara.

Gambar 7.

### Hadis tentang Doa Setelah *Wudhu*



“Tidaklah seorang kamu menyempurnakan wuduknya kemudian berdoa :

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ

kecuali akan dibuka baginya pintu-pintu syurga. Dia berhak masuk dari pintu mana yang dia mahu.”

(Hadis Riwayat Muslim)<sup>44</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Doa Setelah Wudhu” ditayangkan pada 21 Januari 2022. Konten animasi ini berdurasi 5 menit, dan telah ditonton lebih dari 194.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 690 *like*. Pada konten “Doa Setelah Wudhu” ini diawali ketika Omar mengajak temannya Faris untuk mengambil wudu ketika hendak melaksanakan salat di masjid. Akan tetapi, Faris menolak, dengan alasan telah berwudu dari rumah. Kemudian Indra mengejutkan si Faris, sehingga membuat Faris buang angin. Hal ini membuat Faris kesal sehingga ia harus berwudu lagi.

<sup>38</sup> Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari* (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002), 1510.

<sup>39</sup> Al-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, 1325.

<sup>40</sup> Al-Syaibani, 1685.

<sup>41</sup> Al-Syaibani, 1694.

<sup>42</sup> Al-Syaibani, 1695.

<sup>43</sup> Al-Imam al-Hafizh Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Juz 3 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996), 292.

<sup>44</sup> Omar & Hana Indonesia, *Doa Setelah Wudhu, Animasi Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia* (www.youtube.com, 2022), [https://youtu.be/j6om-HvDHaA?si=RbB5HasViP4s\\_Qj2](https://youtu.be/j6om-HvDHaA?si=RbB5HasViP4s_Qj2), diakses pada 10 Oktober 2023.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial “Omar Hana” Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia*  
 Di sanalah Omar menasihatinya, bahwa wudu itu bagus karena membuahkan pahala. Perkataan Omar tersebut dibenarkan oleh Indra. Selanjutnya Omar menjelaskan perihal wudu melalui sebuah lagu yang liriknya tentang wudu, lafal niat dan artinya, serta doa setelah wudu dan artinya.

Di samping itu, Omar melihat Adam sedang membaca sebuah doa usai berwudu. Kemudian Omar pun bertanya kepada Adam tentang doa apa yang dia baca. Adam pun mengatakann bahwa ia selesai membaca doa setelah wudu. Sementara Faris menanyakan alasan mengapa Adam membacanya setelah selesai berwudu. Lalu Adam menjelaskan dengan bernyanyi dengan lirik yang berisi siapa yang membaca doa setelah wudu, maka Allah akan membukakan delapan pintu surga dan mengizinkannya untuk masuk surga dari pintu manapun Dengan demikian, membaca doa setelah wudu memiliki keutamaan yang besar, yaitu dibukanya pintu-pintu surga dan diberikan hak untuk memilih surga yang diinginkan bagi orang yang membacanya.

Doa setelah wudu ini termuat dalam hadis yang ditampilkan di akhir video pada Gambar 7. Setelah dilakukan *takbrij al-hadits*, hadis tersebut berada dalam Kitab *Shahih Muslim* Nomor 234.<sup>45</sup> Makna serupa dalam Kitab *Sunan Abi Dawud* Nomor 169,<sup>46</sup> *Musnad Ahmad* Nomor 17314,<sup>47</sup> dan *Musnad Ahmad* Nomor 17393.<sup>48</sup> Adegan dalam konten animasi ini selaras dengan hadis tentang keutamaan membaca doa setelah wudu. Pada konten tersebut ditayangkan seorang anak yang membaca doa setelah ia berwudu, kemudian menjelaskan keutamaannya yang sesuai dengan terjemah hadis.

Gambar 8.  
 Hadis tentang Zikir Tidur



“Apabila Nabi Muhammad SAW hendak tidur, beliau mengucapkan: ‘Bismikallahumma Amuutu Wa Ahyaa’.” (Petikan Hadis Riwayat Bukhari)<sup>49</sup>

Konten animasi Islami Omar Hana dengan judul “Zikir Tidur” dalam video kompilasi Omar Hana ditayangkan pada 3 Juni 2023. Konten animasi ini berdurasi 2 menit, dan telah ditonton lebih dari 715.000 kali, serta mendapatkan lebih dari 2.000 *like*.

<sup>45</sup> Al-Imam al-Hafizh Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi, *Shahih Muslim*, 126.

<sup>46</sup> Al-Imam al-Hafizh Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy’ats Al-Sijistani, *Sunan Abi Dawud*, Juz 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1996), 82.

<sup>47</sup> Al-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, 1207–8.

<sup>48</sup> Al-Syaibani, 1213.

<sup>49</sup> Omar & Hana Indonesia, *Lagu Anak Islami, Omar & Hana Kompilasi 55 Menit* (www.youtube.com, 2023), 49.25-51.10, <https://youtu.be/KcpmmvMiOI0?si=IVt3yDalXelns8nR>, diakses pada 10 Oktober 2023.

Pada konten “Zikir Tidur” ini diawali Omar, Hana, serta papa dan mama berbaring di atas kasur di balkon, sehingga mereka menghadap langsung ke langit. Di sana mama kagum dengan keindahan langit. Kemudian Hana menguap, menandakan bahwa ia tengah mengantuk. Papa pun mengajak mereka untuk membaca doa terlebih dahulu ketika akan tidur. Mama menyanyikan sebuah lagu yang liriknya tentang anjuran membaca selawat dan doa akan tidur. Selawat tersebut berbunyi *Allabumma Solli Ala Muhammad*, sedangkan doa sebelum tidur berbunyi *Bismikallabumma Ahya wa Amut*. Tayangan ini mengajarkan bahwa sebelum tidur, dianjurkan untuk membaca selawat dan terutama doa akan tidur.

Anjuran membaca doa akan tidur termuat dalam hadis yang ditampilkan di akhir video pada Gambar 8. Setelah dilakukan *takhrij al-hadits*, hadis tersebut berada dalam Kitab *Shahih al-Bukhari* Nomor 6324.<sup>50</sup> Makna serupa dalam Kitab *Shahih al-Bukhari* Nomor 6314,<sup>51</sup> 6325,<sup>52</sup> *Sunan al-Tirmidzi* Nomor 3417,<sup>53</sup> *Musnad Ahmad* Nomor 23271,<sup>54</sup> dan 23459.<sup>55</sup> Video konten animasi dengan terjemah hadis tersebut terdapat ketidaksesuaian, di mana terjemah hadis tersebut hanya menganjurkan untuk membaca doa akan tidur, sementara dalam video manayangkan anjuran berselawat dan membaca doa akan tidur. Namun, judul konten tersebut adalah zikir tidur. Artinya bacaan zikir tersebut tidak hanya doa akan tidur saja, tetapi salah satunya dengan berselawat.

Tabel 1

Klasifikasi Konten Pendidikan Anak Islami Omar Hana Periode 2021-2023

Judul Konten	Konten Terjemah Hadis	Makna
Adab Makan (2021)	“ <i>Sesungguhnya Nabi SAW melarang daripada meminum sambil berdiri. Qatadah bertanya bagaimana pula dengan makan (sambil berdiri)? Anas menjawab: “Yang demikian itu adalah lebih buruk dan tercela.”</i> (Riwayat Anas bin Malik)	Adab makan tidak hanya mengarah pada adab ketika makan saja, tetapi termasuk ketika minum.
Rezeki (2021)	“ <i>Manfaatkanlah yang lima (kesempatan) sebelum datang lima yang lain: mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum kesibukanmu dan hidupmu sebelum matimu tempat-tempatmu...</i> ” (Riwayat Baihaki dari Ibnu Abbas)	Lima rezeki dari Allah Swt mengarah kepada waktu, yang harus dimanfaatkan dengan baik. Dikarenakan pada kesempatan lain belum tentu akan mendapatkannya lagi. Hal ini merupakan

<sup>50</sup> Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, 1578.

<sup>51</sup> Al-Bukhari, 1575.

<sup>52</sup> Al-Bukhari, 1578.

<sup>53</sup> Al-Tirmidzi, *Sunan Al-Tirmidzi*, 775.

<sup>54</sup> Al-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, 1686.

<sup>55</sup> Al-Syaibani, 1700.

		cerminan mengenai adab dalam memanfaatkan waktu dengan baik.
Bismillah (2021)	<i>"Perkara yang tidak dimulai dengan Bismillah maka amalan tersebut terputus keberkatannya."</i> (Hadis Riwayat Abu Daud, An-Nasaie & Ibn Majah)	Adab sebelum melakukan aktivitas apapun adalah membaca <i>Bismillah</i> .
Sopan Santun (2022)	<i>"Nabi Muhammad SAW bersabda: Jibril memerintahkan aku untuk mengutamakan orang lebih tua."</i> (Hadis Riwayat Ahmad & Baihaqi)	Sopan santun ada berbagai macam. Salah satu bentuk sopan santun adalah adab untuk mendahulukan orang yang lebih tua.
Terima Kasih (2022)	<i>"Barangsiapa diperlakukan baik oleh orang lain dan berkata 'Jazaakallah khairan' (Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan), maka ia telah memujinya dengan setinggi-tingginya."</i> (Hadis Riwayat Tirmidzi)	Mengucapkan terima kasih kepada orang lain termasuk mensyukuri nikmat Allah, karena dari Allah-lah kebaikan itu berasal. Perilaku ini merupakan adab ketika diperlakukan baik oleh orang lain.
Indahnya Sedekah (2022)	<i>"Setiap kebaikan adalah sedekah."</i> (Hadith Riwayat Bukhari)	Sedekah tidak hanya berupa uang atau barang. Segala kebaikan dapat bernilai sedekah, termasuk tersenyum kepada saudara. Keindahan dalam sedekah adalah menghadirkan kebaikan, untuk diri sendiri dan sesama. Untuk diri sendiri bernilai ibadah dan ke sesama dapat

---

<p>Doa Setelah Wudhu (2022)</p>	<p>“Tidaklah seorang kamu menyempurnakan wuduhnya kemudian berdoa :          أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ          kecuali akan dibuka baginya pintu-pintu surga. Dia berhak masuk dari pintu mana yang dia mahu.” (Hadis Riwayat Muslim)</p>	<p>meringankan beban mereka.</p> <p>Segala sesuatu memiliki adabnya, salah satunya ketika berwudu, yakni membaca doa setelah wudu. Membaca doa setelah wudu memiliki keutamaan yang besar. Bagi siapapun yang membacanya setelah wudu, maka akan dibukakan delapan pintu surga dan diberikannya hak untuk memasuki surga daru pintu manapun.</p>
<p>Zikir Tidur (2023)</p>	<p>“Apabila Nabi Muhammad SAW bendak tidur, beliau mengucapkan: Bismikallahumma Amuutu Wa Ahyaa’.” (Petikan Hadis Riwayat Bukhari)</p>	<p>Adab sebelum tidur adalah berdoa terlebih dahulu.</p>

url : [www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana](https://www.youtube.com/@LaguAnakAnakIslamiOmarHana)

### Nilai Estetika dalam Konten Animasi Islami Omar Hana

Elemen aural, seperti efek suara dan narasi juga sebagai sumber modal untuk mewakili makna.<sup>56</sup> Setiap konten animasi Islami Omar Hana, dapat dilihat dari lirik lagu tentang kandungan hadis yang diiringi dengan *background* bernuansa keceriaan. Lirik lagu tersebut diadaptasi untuk anak-anak dan dibuat sederhana seperti umumnya kebiasaan yang dikerjakan anak-anaknya.<sup>57</sup> Hal ini memudahkan anak-anak untuk memahami maksud dalam lagu. Selain itu lirik lagu juga memuat isi kandungan hadis, sehingga anak-anak mudah menerima pesan dalam hadis yang dimaksud, dikarenakan anak-anak cenderung lebih mudah menghafal lagu-lagu daripada ulasan teks *matan* ataupun terjemahnya. Maka dari itu, kombinasi adegan dan lirik lagu beserta *background* pada konten animasi Islami Omar Hana menjadi daya tarik tersendiri sebagai media edukasi menyampaikan pesan dalam hadis terhadap anak-anak, yang secara tidak langsung dapat mengaplikasikan pesan dalam hadis dengan meniru adegan-adegannya yang ditayangkan. Di sisi lain, konten animasi Islami Omar Hana mengandung nilai-nilai pendidikan untuk anak-anak, di antaranya sebagai berikut.

<sup>56</sup> Earl Aguilera, *Digital Literacies and Interactive Media A Framework for Multimodal Analysis* (New York: Routledge, 2023), 58, <https://doi.org/10.4324/9781003011750>.

<sup>57</sup> Sri Nurani and Fachri Helmanto, ‘Representation of Islamic Children’s Song Themes in Omar Hana’, *Ladu: Journal of Languages and Education* 2, no. 1 (2021): 31, <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i1.81>.

a. Pendidikan Anak Islami dalam Pembentukan Akhlak Sehari-hari

Konten animasi Islami Omar Hana selama ini telah menayangkan video-video yang berkaitan dengan akhlak mulia. Akhlak mulia tersebut merujuk pada Alquran dan juga Hadis. Pada setiap tayangannya, tidak jauh-jauh dari penerapan akhlak sehari-hari, seperti adab makan dan minum, adab ketika mendapat rezeki, adab memulai sesuatu dengan *basmalah*, adab setelah wudu, adab akan tidur, adab ketika bersama orang yang lebih tua, adab ketika diperlakukan baik, dan adab ketika melihat orang bersusah hati. Pendidikan Islam untuk anak dimulai dari pengenalan adab kepada mereka.<sup>58</sup> Tayangan seperti ini hendaknya dikenalkan para orang tua kepada anaknya sebagai permulaan bagi mereka dalam belajar perihal akhlak sehari-hari. Demikian juga pendidikan pertama bagi anak dalam menumbuhkan nilai-nilai Islam berawal dari keluarga.<sup>59</sup> Maka sudah sepatutnya keluarga memberikan teladan yang baik untuk anak.

b. Pendidikan Anak Islami tentang Sopan Santun dengan Orang Lain

Perilaku sopan dan santun merupakan fondasi awal yang harus diajarkan kepada anak, karena dengan sopan santun mereka dapat diterima oleh masyarakat.<sup>60</sup> Maka dari itu, sopan santun harus mulai dibiasakan sejak dini. Pada konten animasi Islami Omar Hana, sopan santun dengan orang lain ada berbagai cara, termasuk di antaranya menghormati orang tua dan berterima kasih terhadap orang yang telah berlaku baik kepada dirinya. Ciri sopan santun kepada orang tua adalah dengan mendahulukan mereka daripada diri sendiri atau yang lebih muda. Sedangkan ciri sopan santun kepada orang yang telah memperlakukan baik adalah dengan mengucapkan terima kasih. Kendatipun sopan santun tampak hal yang sederhana, pada kenyataannya masih banyak yang sulit menerapkannya. Maka dari itu perlu pembiasaan sejak dini.

c. Pendidikan Anak Islami ketika Mengajukan Permohonan dalam Doa

Selain memiliki hubungan dengan diri sendiri dan orang lain, anak juga memiliki hubungan antara dirinya kepada Allah Swt. Hubungan ini dinyatakan melalui doa, sebagai bentuk komunikasi seorang hamba dengan Tuhannya. Hal ini menyatakan bahwasanya nilai-nilai Islam seperti berdoa, harus dimiliki oleh semua kalangan beragama, baik orang tua, orang dewasa, remaja, serta anak-anak.<sup>61</sup> Sehingga meskipun masih anak-anak, harus diajarkan untuk berdoa kepada Allah. Di satu sisi, konten animasi tentang doa

---

<sup>58</sup> Syarifah Mardiah and Munisa, 'Pemahaman Dan Aplikasi Nilai-Nilai Adab Makan Dan Minum Melalui Animasi Kartun Islami Di RA El Syarifah Medan', *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 9329, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4452>.

<sup>59</sup> Ahmad Saefudin and Ayu Widyawati, 'Pola Asuh Inklusif Keluarga Seagama Dan Beda Agama: Sebuah Model Pendidikan Toleransi Di Desa Bondo Jepara', *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 2 (2019): 125, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2534>.

<sup>60</sup> Mahda Qurratu' Ainy and Eka Cahya Maulidiyah, 'Pengaruh Media Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Sikap Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun', *Paud Teratai* 12, no. 2 (2023): 2, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/54819>.

<sup>61</sup> Rohita and Rizqi Maulida, 'Strategy and Evaluation Ff The Implementation of Moral Values at Islamic Universities', *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 94, <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i1.2993>.

mengajarkan kepada anak agar disiplin dalam menghafalkan doa-doa harian.<sup>62</sup> Dengan kedisiplinan seperti ini, akan melekat dalam diri anak hingga tumbuh dewasa.

### Implikasi Positif Konten Animasi Islami Omar Hana

Konten animasi Islami Omar Hana merupakan tayangan yang berisi nilai-nilai Islami, beberapa videonya menyuguhkan hadis-hadis Nabi saw. Hadis-hadis dalam konten animasi ini merupakan bagian dari aspek informatif. Aspek ini menjadi tujuan utama untuk menyampaikan isi kandungan hadis melalui sebuah teks.<sup>63</sup> Dalam penelitian ini, teks yang dimaksud merupakan konten animasi Islami Omar Hana. Dari teks tersebut, mengandung informasi untuk disampaikan kepada penonton. Pertama, episode Doa Setelah *Wudhu* menginformasikan tentang manfaat berwudu yang dapat mensucikan diri. Sebelum melaksanakan salat, seorang muslim harus mensucikan diri terlebih dahulu, yaitu dengan berwudu. Dalam berwudu, diperlukan sebuah niat, yang dalam konten animasi Islami Omar Hana lafalnya telah disebutkan, yaitu *Nawaitul Wudu'a Lillahi Taala*. Kemudian setelah melaksanakan wudu, seorang muslim dianjurkan untuk melafalkan doa setelah wudu, yaitu *Asyhadu Allaa Ilaaha Illallah Wahdahu Laa Syariikalah Wa Asyhadu Anna Muhammadan 'Abduhu Wa Rosuluh*. Doa tersebut memiliki keutamaan bagi pembacanya, yang tidak lain dibukakan kedelapan pintu surga dan mengizinkannya memasuki dari pintu yang diinginkannya.

Kedua, episode Adab Makan menginformasikan tentang adab dalam makan dan minum, yaitu mencuci tangan, membaca *basmalah* dan berdoa, yaitu *Alloobumma Baarik Lanaa Fiimaa Razaqtanaa Waqinaa 'Adzaabannaar*, kemudian makan dan minum dilakukan dengan duduk, hendaknya memakai tangan kanan, kemudian makan dengan perlahan. Apabila lupa berdoa, dapat diganti dengan bacaan *Bismillahi Awwalahu Wa Aakhirahu*. Setelah selesai makan, membersihkan wadah makan, tetapi jika makanan masih tersisa, bisa disimpan kembali, kemudian membaca doa selesai makan dan minum, yaitu *Alhamdulillahilladzii Ath'amaana Wa Saqoana Wa Ja'alanaa Minal Muslimiin*. Ketiga, episode Terima Kasih menginformasikan tentang anjuran untuk menuturkan terima kasih terhadap sesama yang telah memberikan sesuatu atau memberikan bantuan, karena telah diperlakukan dengan baik. Mengucap terima kasih juga merupakan bentuk pujian kepada Allah Swt.

Keempat, episode Rezeki menginformasikan tentang maksud dari rezeki, yakni segala pemberian dari Allah Swt. Rezeki ada berbagai macam bentuknya, di antaranya ada lima rezeki yang diberikan Allah Swt, yaitu hidup, kesehatan, kekayaan atau harta, waktu luang, dan masa muda. Dari kelima rezeki tersebut, harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Jika seseorang mendapatkan rezeki, sebaiknya mengucap *Alhamdulillah*, untuk bersyukur kepada Allah Swt,

---

<sup>62</sup> Inka Krisma Melati, Hari Windu Asrini, and Ajang Budiman, 'Karakter Islami Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Cerita Rara: Kajian Sociolinguistik', *Kode: Jurnal Babasa* 11, no. 3 (2022): 92, <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38821>.

<sup>63</sup> Ihsan Nurmansyah, 'Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film "Papi Dan Kacung" Di Instagram', *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 211, <https://doi.org/10.25217/jf.v4i2.591>.

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial "Omar Hana" Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* telah diberikan rezeki. Seseorang yang bersyukur kenikmatan, Allah Swt akan menambah rezekinya dengan lebih banyak. Kelima, episode Sopan Santun menginformasikan tentang rasa hormat terhadap orang yang lebih tua. Rasa hormat yang dimaksud seperti mengucapkan salam terlebih dahulu, mendengar dan mengikuti nasihat-nasihat mereka, tidak mengganggu mereka, tidak memotong pembicaraan orang tua, dan mendahulukan orang tua ketika makan.

Keenam, episode *Bismillah* menginformasikan tentang bahayanya melakukan sesuatu perkara tanpa didahului dengan membaca *Bismillah*, yang mengakibatkan perkara tersebut terputus dari keberkahan. Ketujuh, episode Indahnya Sedekah menginformasikan tentang manfaat dari sedekah, yaitu dapat meringankan beban orang lain dan memberikan kebahagiaan untuk mereka. Sedekah tidak harus selalu berupa uang atau barang saja, tetapi dapat dari hal-hal yang sederhana, seperti tersenyum kepada saudara, karena dengan senyum tersebut dapat menularkan kebahagiaan kepada mereka. Sedekah termasuk ibadah dan tanda syukur kepada Allah Swt. Kedelapan, episode Zikir Tidur menginformasikan tentang anjuran berzikir dan berdoa sebelum tidur. Zikir yang dimaksud adalah berselawat atas Nabi Muhammad saw. Sedangkan doa yang bisa dibaca sebelum tidur yaitu *Bismikallahumma Ahya wa Amut*.

Setelah adanya aspek informatif, terdapat juga aspek performatif. Aspek ini merupakan deskripsi dari suatu perubahan sosial yang dihasilkan dari suatu teks.<sup>64</sup> Jadi, dengan teks tersebut memengaruhi seseorang dalam bertindak. Pada konten animasi Islami Omar Hana dalam "Adab Makan", ibu guru menegur seorang anak yang minum dengan berdiri dengan menyampaikan adab-adab makan dan minum. Kemudian anak tersebut akhirnya minum dengan duduk. Pada bagian "Sopan Santun", Omar dan Hana mencoba menyela pembicaraan papa dan kakek, lalu kakek menegur mereka untuk tidak mengganggu orang dewasa. Kemudian Omar dan Hana menunggu papa dan kakek selesai berbicara. Demikian konten animasi Islami Omar Hana, dalam videonya dapat menjadi edukasi bagi anak-anak. Adegan yang ditampilkan dapat membuat anak berpikir mengenai suatu keadaan di mana itu berkaitan dengan hadis Nabi saw, dan anak dapat memahami dan meneladani pesan moralnya.

## Penutup

Kajian hadis terus mengalami dinamisasi seiring perkembangan zaman. Hal ini dinyatakan dengan berkembangnya kajian tesk ke media sosial. Berbagai macam tayangan animasi anak Islami menyuguhkan hadis-hadis Nabi saw, salah satunya konten animasi Islami Omar Hana. Dalam penelitian ini, konten animasi Islami Omar Hana diresepsi menjadi tiga wujud, resepsi eksegesis, estetis, dan fungsional. Resepsi eksegesis, setiap adegan dalam animasi yang didasarkan pada hadis Nabi saw dan terjemah hadis yang merujuk pada kitab primer maupun sekunder ditafsirkan untuk menggali pesan dalam video. Resepsi estetis, cara animator dalam menyampaikan hadis melalui lirik lagu yang dapat mengedukasi anak Islam

---

<sup>64</sup> Rafiq, 'The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community', 14.

Savira Dwi Aryanti, Ubaidillah

dianalisis, hingga ditemukan nilai-nilai yang diusung dalam konten animasinya. Resepsi fungsional terbagi menjadi aspek informatif dan performatif. Aspek informatif memaparkan isi kandungan hadis di setiap video dan aspek performatif memaparkan adegan setelah tokoh dalam animasi mengetahui suatu kebenaran. Demikian konten animasi Islami Omar Hana menjadi salah satu media pendidikan bagi anak Islam yang memudahkan mereka dalam menerapkan isi kandungan hadis melalui adegan yang ditampilkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera, Earl. *Digital Literacies and Interactive Media A Framework for Multimodal Analysis*. New York: Routledge, 2023. <https://doi.org/10.4324/9781003011750>.
- Ainy, Mahda Qurratu', and Eka Cahya Maulidiyah. 'Pengaruh Media Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Sikap Sopan Santun Anak Usia 5-6 Tahun'. *Paud Teratai* 12, no. 2 (2023): 1–6. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/54819>.
- Aizenkot, Dana. 'A Quantitative and Qualitative Approach to Analysing Cyberbullying in Classmates' WhatsApp Groups'. In *Understanding Media and Society in the Age of Digitalisation*, edited by Dennis Nguyen, Ivonne Dekker, and Sergul Nguyen. Switzerland: Palgrave Macmillan, 2020. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-38577-4>.
- Al-'Iraqi, Ibn Al-Subki, and Al-Zubaidi. *Takbrij Abadits Ihya` 'Ulum Al-Din*. Riyadh: Dar al-'Ashimah, 1987.
- Al-Baihaqi, Al-Hafizh Abi Bakr Ahmad bin al-Husain bin Ali. *Al-Sunan Al-Kabir*. Juz 1. Kairo, 2011.
- Al-Baihaqi, Al-Imam al-Hafizh Abi Bakr Ahmad bin al-Husain. *Al-Jami' Li-Syu'ab Al-Iman*. Juz 12. Maktabah al-Rusyd, 2003.
- Al-Bukhari, Al-Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002.
- Al-Imam al-Hafizh Abi al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Jilid 1. Riyadh: Dar Thaibah, 2006.
- Al-Sijistani, Al-Imam al-Hafizh Abi Dawud Sulaiman bin al-Asy'ats. *Sunan Abi Dawud*. Juz 3. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996.
- . *Sunan Abi Dawud*. Juz 1. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyah, 1996.
- Al-Syaibani, Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal bin Asad bin Idris bin Abdullah bin Hasan. *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*. Riyadh: Dar al-Salam, 2013.
- Al-Tirmidzi, Al-Imam al-Hafizh Muhammad bin Isa bin Saurah. *Sunan Al-Tirmidzi*. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, n.d.
- Alwi, Zulfahmi, Akbar, Amin Hady, Abdul Muiz Amir, Jawiah Dakir, and Latifah Abdul Majid. 'The Anomaly of Good-Looking : The Relationship Between Spirituality and Extremism on Hadith and Social Religious Perspective'. *Qijis: Qudus International Journal of Islamic Studies* 9, no. 2 (2021): 463–502. <https://doi.org/10.21043/qijis.v9i2.10476>.
- Azmy, Sharipah Nur Mursalina Syed, Isyaku Hassan, Noor Rohana Mansor, Siti Zanariah Yusoff, and Rosdi Zakaria. 'Implicature Analysis of Value Elements in Omar and Hana Music Animated Cartoon'. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*

- Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial "Omar Hana" Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia* 12, no. 6 (2021): 1–12. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i6.7144>.
- Bukhari, and Nufiar. 'Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Memilih Film Animasi Yang Islami Sebagai Sumber Belajar Siswa Di Masa Pasca Pandemi'. *Azkie: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2023): 1–11. <http://journal.stitalhilalsigli.ac.id/index.php/azkia/article/view/324/272>.
- Gomes, Catherine, Lily Kong, and Orlando Woods. *Religion, Hypermobility and Digital Media in Global Asia: Faith, Flows and Fellowship*. Amsterdam: Amsterdam University Press, 2020. <https://doi.org/10.5117/9789463728935>.
- Grieve, Gregory Price. 'Religion'. In *Digital Religion: Understanding Religious Practice in Digital Media*, edited by Heidi A. Campbell and Ruth Tsuria, 2nd ed. New York: Routledge, 2022. <https://doi.org/10.4324/9780429295683>.
- Hasanah, Latifah, Azkiyatul Farichah, Indah Safitri, Nabila Arahma Wardani, and Nanda Putri 'Ainu Wardah. 'Nilai Moral Dalam Film Kartun Animasi Omar Dan Hana'. *Jurnal Ilmiah Pesona Paud* 10, no. 1 (2023): 25–38. <https://doi.org/10.24036/120309>.
- Husna, Fathayatul, and Ratna Sari Dewi. 'Islamic Education Movie: Character Learning Through Nussa-Rara Movie'. *International Journal of Islamic Educational Psychology* 2, no. 1 (2021): 36–52. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v2i1.11209>.
- Khan, Ruqayya Yasmine, and Ashley Kyong Aytes. 'Islam and New Media: Islam Has Entered the Chat'. In *Religion in the Age of Digitalization: From New Media to Spiritual Machines*, edited by Giulia Isetti, Elisa Innerhofer, Harald Pechlaner, and Michael de Rachewiltz. New York: Routledge, 2021.
- Kurniawan, Syamsul. 'Problematika Pendidikan Karakter Generasi Z Pada Masyarakat Muslim Urban Pontianak'. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 18, no. 1 (2021): 68–85. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v18i1.4247>.
- Mardiah, Syarifah, and Munisa. 'Pemahaman Dan Aplikasi Nilai-Nilai Adab Makan Dan Minum Melalui Animasi Kartun Islami Di RA El Syarifah Medan'. *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 9328–38. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.4452>.
- Melati, Inka Krisma, Hari Windu Asrini, and Ajang Budiman. 'Karakter Islami Dalam Film Animasi Nussa Dan Rara Episode Cerita Rara: Kajian Sociolinguistik'. *Kode: Jurnal Bahasa* 11, no. 3 (2022): 86–97. <https://doi.org/10.24114/kjb.v11i3.38821>.
- Mufidah, Nastiti, and Maya Zahrotul Maulida. 'Meningkatkan Kemampuan Ibadah Amaliyah Melalui Kegiatan Praktik'. *Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2022): 201–9. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i2.4475>.
- Mukaromah, Kholila. 'Wacana Kesetaraan Gender Dalam Meme Hadis: Studi Etnografi Virtual Pada Akun Instagram @mubadalah.Id'. *Mutawatir: Jurnal Keilmuan Tafsir Hadith* 10, no. 2 (2020): 292–320. <https://doi.org/10.15642/mutawatir.2020.10.2.292-320>.
- Muzakky, Althaf Husein, and Fahrudin. 'Kontekstualisasi Hadis Dalam Interaksi Media Sosial Di Era Millenial Dalam Kitab Fath Al-Bari Syarah Hadis Al-Bukhari'. *Diroyah: Jurnal Studi Ilmu Hadis* 5, no. 1 (2020): 12–20. <https://doi.org/10.15575/diroyah.v5i1.7515>.
- Muzamli, Nurul Iva Mohd., and Mohamed Razeef Abdul Razak. 'Adaptation For Islamic Animation Storytelling: The Rhetorical Approach of Al-Mau'izah Al-Hasanah in Tafseer Al-Azhar'. *International Journal of Art & Design* 7, no. 1 (2023): 29–37. <https://doi.org/10.5281/ijad.v7i1.21358>.

Savira Dwi Aryanti, Ubaidillah

- Nurani, Sri, and Fachri Helmanto. 'Representation of Islamic Children's Song Themes in Omar Hana'. *Ladu: Journal of Languages and Education* 2, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.56724/ladu.v2i1.81>.
- Nurmansyah, Ihsan. 'Islam Dan Media Sosial: Kajian Living Hadis Dalam Film "Papi Dan Kacung" Di Instagram'. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial Dan Budaya* 4, no. 2 (2019): 201–16. <https://doi.org/10.25217/jf.v4i2.591>.
- . 'Resepsi Dan Transmisi Pengetahuan Dalam Film Papi Dan Kacung Episode 8-11 Sebuah Kajian Living Hadis'. *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 3, no. 2 (2019): 97–118. <https://doi.org/10.29240/alquds.v3i2.1072>.
- Omar & Hana Indonesia. *Adab Makan, Animasi Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2022. <https://youtu.be/supXKUD2OMs?si=RF2BeKt9AgUJMjcr>.
- . *Bismillah, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2021. <https://youtu.be/TLo3w0Ew4NA?si=UMjoePj0vfrVhGnX>.
- . *Doa Setelah Wudhu, Animasi Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2022. [https://youtu.be/j6om-HvDHaa?si=RbB5HasViP4s\\_Qj2](https://youtu.be/j6om-HvDHaa?si=RbB5HasViP4s_Qj2).
- . *Indahnya Sedekah, 30 Hari Ramadan, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2022. <https://youtu.be/KBt6jEHG164?si=VbV9nWUInKFRgHTA>.
- . *Lagu Anak Islami, Omar & Hana Kompilasi 55 Menit*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2023. <https://youtu.be/KcpmmvMiOI0?si=IVt3yDalXelns8nR>.
- . *Rezeki, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2021. <https://youtu.be/8Yh3MkP6Aqg?si=REdLnyuZq3MZG93G>.
- . *Sopan Santun, Animasi Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2022. <https://youtu.be/zf5ElKJUnzA?si=hYJbyvV6Lpxr9rTF>.
- . *Terima Kasih, Lagu Anak Islami, Omar & Hana Subtitle Indonesia*. [www.youtube.com](http://www.youtube.com), 2022. [https://youtu.be/AcvWjBf\\_\\_ZE?si=\\_iWOifzFpJBsvuFA](https://youtu.be/AcvWjBf__ZE?si=_iWOifzFpJBsvuFA).
- Rafiq, Ahmad. 'The Reception of the Qur'an in Indonesia: A Case Study of the Place of the Qur'an in a Non-Arabic Speaking Community'. The Temple University Graduate Board, 2014.
- Rohita, and Rizqi Maulida. 'Strategy and Evaluation Ff The Implementation of Moral Values at Islamic Universities'. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 17, no. 1 (2020): 93–106. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v17i1.2993>.
- Rony, and Siti Ainun Jariyah. 'Urgensi Pendidikan Karakter Dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik'. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 79–100. <https://doi.org/10.31538/tijie.v1i1.18>.
- Saefudin, Ahmad, and Ayu Widyawati. 'Pola Asuh Inklusif Keluarga Seagama Dan Beda Agama: Sebuah Model Pendidikan Toleransi Di Desa Bondo Jepara'. *Nuansa: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial Dan Keagamaan Islam* 16, no. 2 (2019): 123–37. <https://doi.org/10.19105/nuansa.v16i2.2534>.
- Saepudin, Miftahudin, and Hamdan. 'Implementing Morals and Religious Education in Islamic Boarding Schools to Prevent Radicalism-Terrorism'. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 26, no. 2 (2022): 139–52. <https://doi.org/10.29300/madania.v26i2.7858>.
- Susnita, Samin, and Ravico. 'Analisis Strategi Dakwah Dalam Film Animasi Islami Riko Teh

*Internalisasi Literatur Hadis dalam Media Sosial "Omar Hana" Sebagai Cara Pendidikan Anak Islam di Indonesia*

Series Dan Pengaruhnya Terhadap Anak-Anak TPA Madrasah Diniyyah Awaliyah Fathul Amal Di Desa Baru Pulau Sangkar'. *Journal of Da'wab* 1, no. 1 (2022): 54–84. <https://doi.org/0.32939/jd.v1i1.1292>.

Utami, Silvia Putri, and Yudi Asmara Harianto. 'Da'wa Critical Discourse Analysis in the Omar and Hana Cartoon Film on Alalala Raju Episode'. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 15, no. 1 (2021): 55–69. <https://doi.org/10.24090/komunika.v15i1.4493>.

Wati, Nina Tisna. 'Penggunaan Media Berbasis Audio-Visual Dalam Film Omar Dan Hana Sebagai Penanaman Akhlak Karimah Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah Tenjung Qencono'. *Journal of Islamic Education for Early Childhood* 4, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/10.30587/jieec.v4i1.3677>.

Westri, Zola, and Rismareni Pransiska. 'Analisis Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Pada Film Animasi Omar Dan Hana'. *Jurnal Golden Age* 5, no. 1 (2021): 221–32. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v5i01.3497>.